



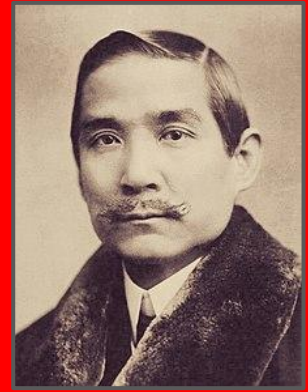
# Revolusi Cina

Keterampilan Kepemimpinan

- |                              |                                 |
|------------------------------|---------------------------------|
| ❖ <b>Ardion Arif</b>         | ❖ <b>Muhammad Azhar Rasyad</b>  |
| ❖ <b>Chairil Hilman Syah</b> | ❖ <b>Muhammad Akbar</b>         |
| ❖ <b>Dian Purnama</b>        | ❖ <b>Muhammad Rafi Shidiq</b>   |
| ❖ <b>Fachrur Rozzy Dirza</b> | ❖ <b>Shidqi Anshori Rabbani</b> |
| ❖ <b>Farhan Budiman</b>      | ❖ <b>Tryas Tono</b>             |



# Tokoh



Di Guangzhou terdapat monumen tentang Bapak Cina Modern, Sun Yat Sen ia adalah dokter, politikus, dan revolusioner. Sun Yat-Sen lahir 12 November 1866 – meninggal 12 Maret 1925 ia adalah seorang pemimpin kunci revolusi Tiongkok.

Sun Yat-sen belajar sekolah Iolani di mana ia belajar berbahasa Inggris, lulus dari Iolani pada tahun 1882. Lalu belajar di Oahu College, Pada tahun 1886, Sun belajar tentang pengobatan di Guangzhou Boji Hospital



# Latar Belakang



Dijaman dinasti Qing Luas wilayah Dinasti Qing pada masa puncaknya pernah mencapai 12 juta kilometer persegi. lelaki diwajibkan untuk rambut dikuncir panjang bagi orang yang tidak mematuhi peraturan tersebut akan menghadapi hukuman penggal.

Satu istilah yang populer pada zaman tersebut adalah ingin kepala, potong rambut; ingin rambut, potong kepala, dinasti Qing yang telah berkuasa sejak 1644 kaisar yang berkuasa pada masa itu adalah Pūyí (7 Februari 1906 - 17 Oktober 1967 ) ia telah berkuasa sebagai Kaisar Xuantong dan merupakan Kaisar Tiongkok terakhir dan penguasa ke-12 dan penutup dari Dinasti Qing. Pada masa Dinasti Qing.



# Permulaan Revolusi



Sun Yat-sen yakin bahwa Tiongkok perlu ditata dengan cara yang baru melalui revolusi karena Korupsi yang mulai merajalela dalam pemerintahan, Rakyat dibiarkan melarat, Di tahun 1895 Tiongkok mengalami kekalahan yang lain didalam periode perang Tiongkok-Jepang

Frustrasi istana Qing karena meningkatnya tuntutan imperialis dari Jepang dan Barat. Dan juga keinginan untuk melihat Cina yang bersatu mendorong munculnya gerakan-gerakan nasionalisme yang membawa suatu ide revolusioner. sehingga membuat Sun Yat Sen dan para pejuang melancarkan perlawanan untuk mengakhiri kekuasaan raja di Cina



# Mulai Revolusi #1



Sun Yat-sen sementara memimpin kelompok yang campur aduk dengan bersama-sama membentuk Aliansi Revolusi atau Tongmenghui. Aliansi Revolusioner tersebut memiliki misi untuk mengganti suatu pemerintahan Qing dengan pemerintahan republik.

Terjadi pertarungan antar saudara rakyat cina dan kekaisaran Qing, aliansi revolusioner melakukan beberapa usaha pemberontakan melawan Qing, tetapi semuanya dapat dihentikan oleh tentara Qing.

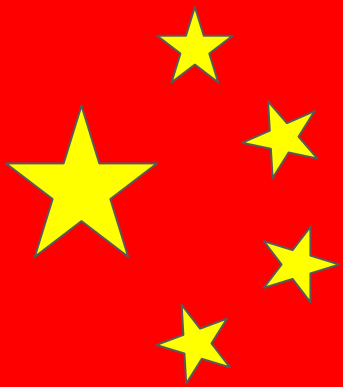


## Mulai Revolusi #2



Revolusi Cina terjadi pada tanggal 11 Oktober 1911 yang dipimpin oleh Dr. Sun Yat Sen dan berhasil mengalahkan Dinasti Qing. Revolusi tersebut menyebabkan rakyat kecewa dengan kepemimpinan Dinasti Qing, semacam kalah perang melawan bangsa barat, ketidakberhasilan para kaisar-kaisar memimpin.

Serta rakyat menderita semakin berat yang menyebabkan revolusi tidak bisa terhindarkan lagi. Pada tanggal 1 Januari 1912, Dr, Sun Yat Set diangkat sebagai Presiden. Dan Republik Tiongkok dianggap mulai berdiri pada hari tersebut.



## Mulai Revolusi #3



Dr. Sun Yat Sen mengundurkan diri sebagai presiden dan membuat partai Kuo Min Tang. Dan di gantikan oleh Yuan Shih Kai pada 12 februari 1912. Selanjutnya, Yuan melarang 438 anggota Guomintang di parlemen dan kemudian membubarkan parlemen itu sendiri.

Pada tahun 1916, ia menghapuskan Republik dan menyatakan dirinya sebagai Kaisar. Akan tetapi kemarahan publik terlalu besar untuk diabaikan. Karena takut akan kerusuhan sipil, ia memulihkan Republik, namun tetap memerintah secara diktator sampai kematiannya pada Juni 1916.



# Akhir Revolusi



Pemerintahan akhirnya dipimpin kembali oleh Dr. Sun Yat Sen, tetapi hanya sampai tahun 1924. Kedudukan Sun Yat Sen digantikan oleh Chiang Kai Shek dan berhasil mempersatukan bagian selatan dan utara.

Tetapi didalam masa pemerintahanya harus melawan dari Mao Zesong yang mempunyai paham komunis. Mao Zedong berhasil mengalahkan Chiang Kai Shek dan akhirnya pada tahun 1949 ia mendirikan Republik Rakyat tiongkok yang berpaham komunis.





Xie Xie

感谢